

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Prasetyo: JIS Sudah Ditangani Pusat, Mau Apa Lagi?

Gambir, Warta Kota

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mempertanyakan langkah koleganya yang mendorong pembentukan Panitia Khusus (Pansus) untuk mendalami pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) Jakarta Utara.

Proyek yang menelan biaya hingga Rp 4,5 triliun itu menimbulkan polemik karena dianggap tidak memenuhi standar organisasi sepakbola dunia, FIFA.

"Saat ini persoalan JIS sudah ditangani pemerintah pusat jadi apa lagi? Kalau saya pribadi sekarang mempertimbangkan JIS ini urgensinya untuk kepentingan olahraga. Kita mau jadi tuan rumah Piala Dunia U-17, selama untuk olahraga saya akan mendukung pemerintah pusat," kata Prasetyo pada Rabu (12/7/2023).

Hingga kini, Prasetyo belum menerima surat pengajuan Pansus untuk mengusut pembangunan JIS. Meski mempertanyakan langkah koleganya, namun dia memberikan kebebasan anggota DPRD DKI untuk mengajukan Pansus

"Ya silakan mana suratnya. Sampai sekarang saya di depan teman-teman media saya belum terima surat usulan itu," ucap politisi PDI Perjuangan ini.

Menurutnya, pembentukan Pansus harus didasari beberapa hal, salah satunya yakni urgensi atas persoalan yang akan ditelusuri. Dalam hal ini, Prasetyo melihat tidak ada urgensi untuk menelusuri pembangunan JIS, karena sudah mendapatkan bantuan dari pemerintah

pusat.

Dia juga berharap bantuan dari pemerintah pusat tidak dipolitisasi demi kepentingan tertentu. Soalnya Presiden RI Jokowi ingin memperbaiki JIS, demi kepentingan bersama, apalagi dia juga pernah menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

"Jangan dimasukin ke area politik lagi jadi harus clear untuk kepentingan Piala Dunia U-17. Biarkan mereka memperbaikinya, ya Alhamdulillah sekali lagi Pak Jokowi mantan Gubernur DKI Jakarta, kalau melihat dia ingin meriah lapangan yang layak dipakai," jelasnya.

Bentuk Pansus

Diberitakan sebelumnya, Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta mendorong adanya pembentukan pansus untuk mendalami proyek JIS. Diketahui, proyek senilai Rp 4,5 triliun itu menimbulkan polemik, karena dianggap tidak memenuhi standar organisasi sepakbola dunia, FIFA.

Sekretaris Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Dwi Rio Sambodo mengatakan, harus ada penanganan teknis secara mendasar, baik jangka pendek maupun jangka panjang terkait saran dan prasarana JIS. Termasuk, kata dia, adanya audit total dari aspek perencanaan maupun pembangunannya.

"Bentuk Pansus JIS jika dipandang perlu, apalagi ini sudah menggunakan banyak uang rakyat sekitar Rp 4,4 triliun dari PEN (pemulihan ekonomi nasional) dan APBD DKI," kata Rio pada Senin (10/7/2023). (faf)